

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. PAL Indonesia merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak di bidang industri kapal dan energi, telah mengembangkan teknologi *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) sebagai solusi energi yang lebih efisien. Pembangkit Listrik Tenaga Tongkang (*Barge Mounted Power Plant/ BMPP*) adalah solusi inovatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi di daerah yang tidak memiliki infrastruktur yang memadai atau menghadapi kekurangan energi sementara. Fasilitas ini melibatkan unit pembangkit listrik yang dipasang di tongkang, yang kemudian berlabuh atau ditarik ke pesisir atau jalur air pedalaman di dekat area yang membutuhkan listrik. BMPP menawarkan kemampuan pembangkit listrik yang fleksibel dan dapat berpindah-pindah, sehingga sangat menguntungkan untuk digunakan secara cepat di daerah-daerah yang dilanda bencana atau lokasi-lokasi terpencil di mana infrastruktur listrik konvensional tidak praktis atau tidak tersedia. Salah satu keuntungan signifikan dari BMPP terletak pada kemampuannya untuk merespons kebutuhan listrik yang mendesak dengan cepat. Pembangkit listrik terapung ini dapat dimobilisasi dengan cepat ke zona bencana, di mana BMPP menyediakan listrik penting untuk operasi penyelamatan, fasilitas medis, dan populasi yang mengungsi. Kemampuan ini menggarisbawahi peran BMPP dalam ketahanan bencana dan strategi kesiapsiagaan darurat (Smith et al., 2020).

Analisis *Life Cycle Assessment* (LCA) merupakan pendekatan metodologis yang kuat untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari suatu produk atau sistem sepanjang seluruh siklus hidupnya. LCA memungkinkan identifikasi potensi pengurangan emisi dan limbah selama siklus hidup proyek pembangunan BMPP. LCA dapat membantu mengoptimalkan desain dan operasi untuk meminimalkan jejak lingkungan dengan mengevaluasi variasi teknologi dan material yang digunakan. Peningkatan efisiensi konversi energi atau penggunaan bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan dapat diidentifikasi berdasarkan hasil LCA (Smith & Johnson, 2020).

Selain itu, adapun program keberlanjutan yang dilaksanakan di PT. PAL Indonesia berupa pengomposan. Sampah organik taman di area PT. PAL Indonesia, seperti daun kering dan rumput dimanfaatkan dalam proses pengomposan dengan menggunakan aktivator PROMI. Proses ini berlangsung hingga 3-4 minggu dengan mengecek dan mencatat nilai parameter seperti suhu, pH, bau, tekstur, dan warna secara berkala. Sampah organik dapat terolah dan memiliki daya guna serta dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dengan pengomposan. Studi pada laporan ini bertujuan untuk memahami dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses produksi pembuatan *Barge Mounted Power Plant* menggunakan metode *Life Cycle Assessment* (LCA) serta pelaksanaan pengomposan sebagai program keberlanjutan ramah lingkungan.

1.2 Tujuan

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di PT. PAL Indonesia, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Lingkungan antara lain:

1. Mampu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan selama magang.
2. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional.
3. Mampu menganalisis, mengidentifikasi dan memecahkan masalah.
4. Mampu bekerja sama, disiplin dalam pekerjaan individu ataupun kelompok.
5. Mampu berkomunikasi lisan secara efektif, aktif, dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai.
6. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi dan sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan laporan magang MBKM di PT. PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mampu menganalisis dampak lingkungan dari proses produksi BMPP menggunakan pendekatan *Life Cycle Assessment* (LCA).

2. Mampu mengolah sampah taman dengan metode pengomposan.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam kegiatan magang MBKM ini adalah :

1. Analisis LCA terhadap proses produksi *Barge Mounted Power Plant* (BMPP) secara *gate-to-gate*.
2. Proses yang dianalisis terdiri dari proses Fabrikasi, *Sub Assembly*, *Assembly MPL&CBL*, *BBS (Block Blasting Shop)*, *Grand Assembly*, *Erection* dan *Top Side Erection*.
3. Pengolahan sampah organik dilakukan terhadap sampah organik atau sampah kering berupa rumput dan daun kering.
4. Aktivator pada proses pengomposan menggunakan PROMI.

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Sejarah PT. PAL Indonesia

PT. PAL Indonesia didirikan oleh Gubernur Jenderal V.D. Capellan pada tahun 1822, sebelum Indonesia merdeka. Pendirian perusahaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan industri perkapalan di Hindia Belanda, terutama untuk melakukan penelitian tentang armada laut. Industri perkapalan tersebut diharapkan dapat mendukung kekuatan armada laut Kerajaan Hindia Belanda di wilayah Asia. Setelah melalui proses pembangunan dan pengembangan yang panjang, perusahaan galangan kapal ini secara resmi diresmikan pada tahun 1939 oleh Pemerintah Belanda dengan nama *Marine Establishment* (ME). Tugas ME adalah melakukan pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal yang digunakan sebagai bagian dari armada Angkatan Laut Hindia Belanda.

Setelah Hindia Belanda ditaklukkan oleh Jepang pada tahun 1942, ME kemudian berganti nama menjadi Kaigun SE 21-24 Butai dan beralih fungsi untuk melayani kapal-kapal milik Jepang. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Belanda berhasil merebut Kaigun SE 21-24 Butai dari Jepang. Kemudian, pemerintah Belanda menyerahkan Kaigun SE 21-24 Butai kepada pemerintah Indonesia dengan nama baru, *Admiralties Bedrijf*, yang kemudian

diubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan ini berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Berdasarkan UU Nomor 116 Tahun 2012 tentang industri pertahanan, peran BUMN strategis diperluas untuk memperkuat kontribusinya dalam membangun kemandirian teknologi dan industri perusahaan serta sebagai penggerak utama dalam pengembangan ekosistem industri pertahanan domestik. Dalam kerangka Undang-Undang tersebut, PT. PAL Indonesia memainkan peran yang profesional dan bertanggung jawab dalam mendukung pemenuhan kebutuhan Alutsista serta sebagai penggerak utama dalam integrasi matra laut. Perusahaan ini juga aktif dalam memperkuat landasan industri maritim nasional dengan mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan terkait kepada masyarakat luas dan industri maritim internasional.



Gambar 1.1 Logo DEFEND ID

Pada tahun 2022, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meluncurkan *Holding Companies* BUMN dalam Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID. DEFEND ID adalah sebuah entitas dalam bentuk *Holding Companies* BUMN di sektor industri pertahanan yang terdiri dari lima grup BUMN. Kelima grup tersebut mencakup platform udara (PT. Dirgantara Indonesia), platform darat, alat berat, senjata, dan amunisi (PT. Pindad), platform laut, pembuatan kapal (PT. PAL Indonesia), sistem elektronik (PT. Len Industri (Persero)), serta bahan berenergi tinggi (PT. Dahana). Misi DEFEND ID adalah untuk membangun kolaborasi inovasi nasional, meningkatkan kemandirian teknologi, dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam rantai pasokan global dengan mengembangkan ekosistem industri domestik.

1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT. PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

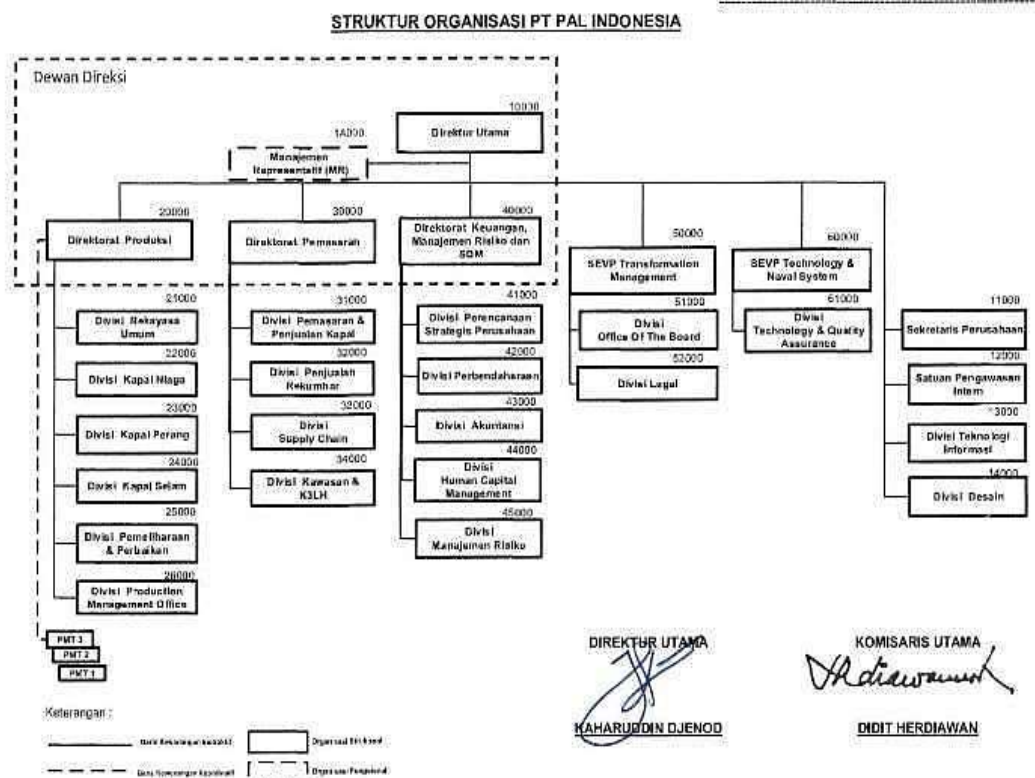
A. Visi

Perusahaan konstruksi di bidang industri aritim dan energi berkelas dunia.

B. Misi

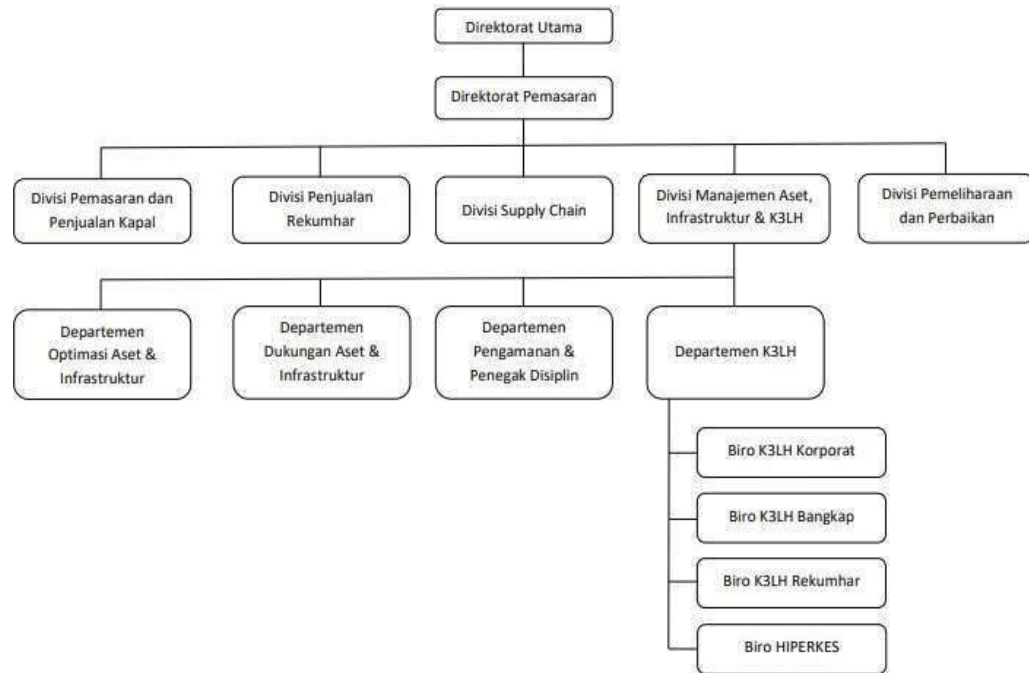
1. Kami adalah pembangunan, pemelihara, dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *Engineering Procurement* dan *Construction* di bidang energi.
2. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
3. Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan maritim laut, maritime dan energi kebanggaan nasional.

1.4.3 Struktur Organisasi PT. PAL Indonesia.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. PAL Indonesia

1.4.4 Struktur Organisasi Divisi Manajemen, Aset, Infrastruktur & K3LH



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Divisi Manajemen, Aset, Infrastruktur & K3LH

1.4.4.1 Tugas dan Fungsi Divisi Manajemen, Aset, Infrastruktur & K3LH

1. Tugas Pokok

Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam perencanaan, inventarisasi, pengelolaan, optimasi, pengembangan, pemeliharaan, monitoring & evaluasi dan pengamanan Aset, Infrastruktur perusahaan, serta merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup), serta sistem keamanan dan disiplin di lingkungan PT. PAL Indonesia. Tujuan utama dari Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan asset, infrastruktur dan K3LH dalam mendukung bisnis dan *value added* perusahaan.

2. Fungsi

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan strategi di bidang:

1. Perencanaan dan penyusunan program & strategi optimasi aset dan infrastruktur.
2. Pelaksanaan implementasi program & strategi optimasi aset dan infrastruktur
3. Pelaksanaan monitoring & evaluasi program & strategi optimasi aset dan infrastruktur
4. Pengelolaan dan pemeliharaan bangunan/ fasilitas perkantoran perusahaan beserta infrastrukturnya
5. Pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan
6. Perencanaan dan pengendalian anggaran investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan
7. Pengelolaan dan mengkoordinir aset (aktiva tetap) berwujud perusahaan
8. Pengelolaan tata ruang & tata graha di area perusahaan
9. Pembinaan dan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan
10. Pengelolaan dan pembinaan lingkungan hidup
11. Pengelolaan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di area perusahaan
12. Pengelolaan keamanan dan penerapan disiplin area PT. PAL Indonesia
13. *Security Clearance* dan pemeriksaan terhadap pelanggaran disiplin yang terjadi di perusahaan.
14. Peningkatan budaya disiplin dan ketertiban karyawan maupun personil yang bekerja atau berada di Manajemen Aset, Infrastruktur perusahaan
15. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di area perusahaan dan area proyek PT. PAL Indonesia

16. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup di area perusahaan dan area proyek PT. PAL Indonesia

17. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan

- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan proses Sertifikasi/Migrasi/ReSertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001).
- c. Bertanggung jawab terhadap penerapan ISO 14001 (ISO 45001) dan SMK3 dalam setiap pelaksanaan aktivitas pekerjaan.
- d. Bertanggung jawab terhadap pemenuhan ketaatan program lingkungan hidup PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- e. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait Keamanan & K3LH yang masih berlaku.
- f. Penjaminan keselamatan bagi pekerja dan orang lain yang berada di lingkungan kerja perusahaan.
- g. Penjaminan keberlangsungan proses produksi tanpa terputus oleh gangguan keamanan maupun kerusakan fasilitas dan lingkungan akibat kecelakaan kerja.
- h. Monitoring dan aktif melaksanakan program gerakan anti penyalahgunaan narkoba dan gerakan deradikalisasi di lingkungan perusahaan.
- i. Pemenuhan kepuasan pelanggan internal dan eksternal terhadap kinerja Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH.
- j. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH.
- k. Merencanakan dan memonitoring program kerja klinik industri PT. PAL Indonesia.

1.4.4.2 Tugas dan Fungsi Departemen K3LH

1. Tugas Pokok

- a. Merencanakan, menjabarkan dan melaksanakan program kerja/ kebijakan Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH dalam penyelenggaraan dan pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja, pemenuhan regulasi pengelolaan lingkungan hidup dan Kementerian LHK, pengelolaan kebersihan dan penghijauan, pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja di area perusahaan.
- b. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi sumber daya dalam bidang K3LH, pengelolaan kebersihan dan penghijauan, pencegahan dan penanggulangan K3LH di Manajemen Aset, Infrastruktur di area perusahaan.

2. Fungsi:

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi strategi implementasi program Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lingkungan Hidup (K3LH) & kesehatan karyawan
- b. Perencanaan pemeliharaan lingkungan hidup dan pencegahan pencemaran lingkungan
- c. Pemeliharaan dan mempertinggi derajat kesehatan tenaga kerja
- d. Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan
- e. Bertanggung jawab terhadap penerapan ISO 14001, ISO 45001 dan SMK3
- f. Melaksanakan proses Sertifikasi/Re-Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), (ISO 45001) dan SMK3 yang berkaitan dengan peraturan pemerintah RI
- g. Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya
- h. Pencapaian target nol kecelakaan kerja (*Zero Accident Award*)
- i. Penyusunan *Contractor Safety Management Sistem* (CSMS)

dalam setiap tender proyek PT. PAL Indonesia dengan nilai kelulusan diatas standar minimal yang telah ditetapkan oleh pelanggan/*costumer*

- j. Membangun budaya keselamatan kerja (*Safety Culture*) di PT. PAL Indonesia menuju perusahaan berkelas dunia berbudaya K3LH
- k. Memastikan informasi kegiatan K3LH telah terdokumentasi dan mampu telusur
- l. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) seluruh karyawan PT. PAL Indonesia
- m. Pemenuhan kepuasan pelanggan internal dan eksternal terhadap kinerja Departemen K3LH
- n. Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan perusahaan
- o. Merencanakan dan melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan K3 di perusahaan
- p. Merencanakan dan melaksanakan program kesehatan kerja di PT. PAL Indonesia
- q. Bertanggung jawab dalam memastikan kesehatan kerja karyawan melalui *medical check up* berkala dokter perusahaan.

1.4.4.3 Tugas dan Fungsi Biro K3LH Korporat

- 1. Tugas Pokok ;
 - a. Merencanakan fungsi K3 Korporat pengembangannya berdasarkan KPI Departemen K3LH secara komprehensif dan memonitor pelaksanaannya sebagai bahan evaluasi.
 - b. Merencanakan mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber daya dalam bidang K3 Korporat.
- 2. Fungsi:
 - a. Merencanakan pekerjaan yang meliputi:
 - 1. Perancangan sistem, pelaksanaan pemeliharaan dan

pengembangan K3LH Korporat

2. Analisa dampak lingkungan hidup di perusahaan
 3. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di perusahaan
 4. Program pengelolaan kebersihan area *indoor & outdoor* perusahaan
 5. Program pengelolaan ruang terbuka hijau di lingkungan perusahaan
 6. Program standarisasi sistem penanganan kebersihan di perusahaan
 7. Peninjauan kontrak di bidang lingkungan hidup untuk produk PT. PAL Indonesia
- b. Mengkoordinir dan melaksanakan fungsi pengelolaan K3 Korporat meliputi:
1. Inspeksi dan survey secara periodik terhadap penerapan standar K3LH
 2. Merencanakan kebutuhan *training* dan pelatihan K3LH
 3. Pemberian saran dalam usaha perbaikan kesehatan lingkungan dan perusahaan.
 4. Identifikasi sumber resiko dari semua proses kegiatan divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi K3LH
 5. Perencanaan dan penetapan kebutuhan serta menentukan spesifikasi alat pelindung diri (APD).
 6. Penetapan jam kerja selamat perusahaan.
 7. Pengukuran kondisi lingkungan kerja di unit kerja non produksi.
 8. Monitoring obyektif & target K3 divisi non produksi.
 9. Evaluasi hasil investigasi kecelakaan kerja dari unit kerja terkait.
 10. Penyuluhan serta memberikan penjelasan demi terpenuhinya persyaratan Keselamatan & Kesehatan Kerja.

11. Perencanaan, penyusunan dan perumusan sistem, prosedur dan metode penerapan peraturan persyaratan Keselamatan & Kesehatan Kerja.
 12. Simulasi dan evaluasi tanggap darurat/ *emergency situation* di perusahaan.
 13. Rekapitulasi statistik kecelakaan di perusahaan.
 14. Penyelenggaraan audit internal dan eksternal.
 15. Penyusunan dokumen tender, CSMS (*Contractor Safety Management Sistem*) terkait K3LH.
 16. Penyusunan dan pelaporan P2K3 kepada Disnaker Jawa Timur.
 17. Penyusunan *Zero Accident Award* kepada Disnaker Jawa Timur.
- c. Mengkoordinir dan melaksanakan fungsi pengelolaan Lingkungan Hidup meliputi:
1. Pengendalian pencemaran udara
 2. Pengendalian pencemaran air
 3. Pengendalian limbah B3
 4. Pengeloalaan limbah domestik/sampah
 5. Pelaporan ke pemerintah secara *offline* maupun *online* terkait pengelolaan lingkungan hidup di perusahaan
 6. Penyusunan dokumen pelaporan RKL-RPL dan dokumen lingkungan lainnya untuk pemenuhan PROPER kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan
 7. Pekerjaan kebersihan *indoor* dan *outdoor* perusahaan
 8. Pengendalian tenaga kebersihan *indoor* dan *outdoor* perusahaan
 9. Pekerjaan penghijauan, penataan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau atau pertamanan di perusahaan.
 10. Pengendalian vector (binatang pembawa penyakit) di area perusahaan
- d. Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang

menjadi tanggung jawabnya

- e. Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya

1.4.4.4 Tugas dan Fungsi Biro K3LH Bangunan Kapal

1. Tugas Pokok

Menjabarkan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang penyusunan program kerja yang berkaitan dengan pengelolaan K3LH Bangunan Kapal khususnya di Divisi Kapal Niaga, Divisi Kapal Perang, dan Divisi Kapal Selam.

2. Fungsi

- a. Memastikan penerapan sisdur/standar K3LH yang berlaku di perusahaan berjalan secara efektif meliputi pada pembangunan kapal baru di Divisi Kapal Niaga, Kapal Perang dan Divisi Kapal Selam meliputi:
 - 1. Melaksanakan penyuluhan/ sosialisasi sisdur/standar K3LH kepada seluruh personil organik dan non organik.
 - 2. Melaksanakan pengawasan inplementasi standar K3LH selama pekerjaan berlangsung.
 - 3. Merencanakan, mengendalikan dan mendistribusi APD untuk pelaksanaan produksi.
 - 4. Melaksanakan pemantauan terhadap penyakit akibat kondisi dan lingkungan kerja.
 - 5. Melakukan pengawasan ergonomis dan penataan tempat kerja (5R).
 - 6. Memetakan dan melaporkan sumber daya dan semua kegiatan yang memiliki dampak negatif atau rawan terhadap kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi produksi kepada unit kerja terkait.
 - 7. Melakukan investigasi terhadap adanya kecelakaan kerja dan membuat tindakan perbaikan dan pencegahan.
- b. Melakukan koordinasi dan melaksanakan fungsi pengelolaan Lingkungan Hidup di area produksi perusahaan meliputi:

1. Pengaturan dan penerbitan rambu-rambu K3LH
2. Pengendalian pencemaran udara
3. Pengendalian pencemaran air
4. Pengelolaan limbah B3
5. Pengeloalaan limbah domestik /sampah
6. Pengendalian vektor (binatang pembawa penyakit) di area perusahaan
- c. Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya.
- d. Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan berkelanjutan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

1.4.4.5 Tugas dan Fungsi Biro K3LH Rekayasa Umum dan Harkan

1. Tugas Pokok

Menjabarkan dan melaksanakan program kerja Departemen K3LH dalam bidang penyusunan program kerja yang berkaitan dengan pengelolaan K3LH khususnya di Divisi Rekayasa Umum dan Divisi Harkan

2. Fungsi

- a. Memastikan penrapan sisdur/standard K3LH yang berlaku di perusahaan di Divisi Rekayasa Umum & Divisi Harkan berjalan secara efektif meliputi:
 1. Melaksanakan penyuluhan/sosialisasi sisdur/ standard K3LH kepada seluruh personil organik dan non organik
 2. Melaksanakan pengawasan implementasi standar K3LH selama pekerjaan berlangsung
 3. Merencanakan, mengendalikan dan mendistribusi APD untuk pelaksanaan produksi
 4. Melakukan pengawasan ergonomis dan penataan tempat kerja (5R)
 5. Memetakan dan melaporkan sumber daya dan semua kegiatan yang memiliki dampak negatif/ rawan terhadap kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi produksi kepada

unit kerja terkait

6. Melakukan investigasi terhadap adanya kecelakaan kerja dan membuat tindakan perbaikan dan pencegahan
7. Pengaturan dan penerbitan rambu-rambu K3LH
- b. Melakukan koordinasi dan melaksanakan fungsi pengelolaan Lingkungan Hidup di area produksi perusahaan meliputi:
 1. Pengaturan dan penerbitan rambu-rambu K3LH
 2. Pengendalian pencemaran udara
 3. Pengendalian pencemaran air
 4. Pengendalian limbah B3
 5. Pengelolaan limbah domestik/sampah
 6. Pengendalian vektor (binatang pembawa penyakit) di area perusahaan
- c. Mengevaluasi dan melaksanakan perbaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Melaksanakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan bironya.

1.4.4.6 Tugas dan Fungsi Biro *Hygiene Perusahaan & Kesehatan Kerja (HIPERKES)*

1. Tugas Pokok

Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan program hiperkes bagi karyawan secara proaktif dalam upaya preventif, kuratif dan rehabilitatif di lingkungan kerja sebagai upaya menjaga dan meningkatkan produktifitas kerja.

2. Fungsi

- a. Memastikan dan mengkoordinir penerapan sisdur/ standar kesehatan yang berlaku di perusahaan telah berjalan secara efektif
- b. Mengkoordinir dan melaksanakan:
 1. Pembinaan kesehatan karyawan
 2. Program kerja bidang kesehatan yang telah digariskan, termasuk *check up*, administrasi kesehatan kerja

3. Monitoring kesehatan karyawan dihubungkan dengan faktor pekerjaan dan melaporkan kepada dokter perusahaan
 4. Penyelenggaraan sosialisasi ketentuan hiperkes kepada karyawan serta memberikan penyuluhan dalam bidang kesehatan
 5. Koordinasi dan pengawasan kepada pihak ke - 3 dalam pelaksanaan program kerja HIPERKES dalam usaha:
 - Pemeliharaan dan mempertinggi mutu pelayananperawatan/pengobatan
 - Pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat perawatan, obat-obatan dan fasilitas kesehatan perusahaan
 - Monitoring kecukupan gizi pada makanan karyawan
 6. Pengelolaan limbah medis
- c. Menyelenggarakan operasional Klinik Pratama PAL Indonesia
 - d. Melaksanakan pengobatan rawat jalan karyawan
 - e. Penanganan kasus darurat P3K
 - f. Melaksanakan pelatihan P3K bagi regu medis tim tanggap darurat
 - g. Aktif terlibat dalam setiap pelatihan tanggap darurat (*emergency drill*)
 - h. Penyediaan obat P3K yang diajukan unit kerja
 - i. Kunjungan rumah pasien jika diperlukan dalam kasus khusus
 - j. Melaksanakan administrasi kesehatan seperti laporan berkala kunjungan klinik, laporan ringkasan hasil *medical check up* dan laporan kesehatan dalam kasus tertentu yang memerlukan penanganan khusus
 - k. Koordinasi dan pelaporan kepada pihak ketiga dan lembaga pemerintah tentang program kerja HIPERKES di PT. PAL Indonesia